

**SYARIAH PROGRESSIVE RUPIAH - Agustus 2012**

Syariah Progressive Rupiah adalah produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Financial Indonesia

**PT AXA FINANCIAL INDONESIA**

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Financial menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1.104 Triliun (per Desember 2010), yang telah melayani 95 juta nasabah yang beroperasi di 61 negara di seluruh dunia. Pada Tahun 2011, AXA Financial mendapatkan penghargaan "Excellent" pada Call Centre Award 2011

**TUJUAN INVESTASI**

Menawarkan tingkat pengembalian yang stabil melalui investasi di instrumen Pasar Uang.

**RINCIAN PORTFOLIO**

Instrument Pasar Uang	1.41%
Reksadana	98.59%

**ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA**

Pasar Uang	2% - 75%
Obligasi	20% - 93%
Saham	5% - 78%

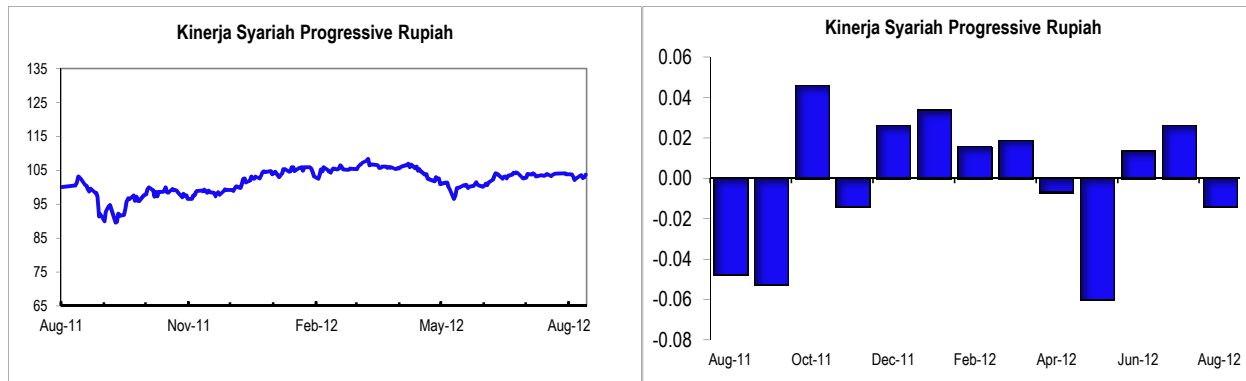
**LIMA BESAR EFEK DALAM PORTFOLIO REKSADANA**

Bonds - Sukuk Ritel Seri SR003	15.93%
Bonds - Sukuk Indosat	7.46%
Bonds - Sukuk Mayora Indah	7.40%
Equity - Unilever Indonesia	5.77%
Equity - Astra International	5.01%

**RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA**

Pasar Uang	5.32%
Obligasi	35.41%
Saham	59.27%

**KINERJA PORTOFOLIO**



\*\* Kinerja di masa lampau tidak menandakan kinerja di masa depan

	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Syariah Progressive Rupiah	-1.41%	2.52%	2.58%	2.35%	44.38%
Tolok Ukur (50% Deposito Syariah + 50% JII)	-0.12%	5.12%	7.81%	5.42%	55.56%

**Komentar Pasar**

Syariah Progressive Rupiah membukukan kinerja negatif dibulan Agustus 2012 seiring dengan menurunnya kinerja IHSG yang ditutup pada level 4060.33 (- 1.98% MoM) dan HSBC Bond Index (-.326% MoM) dibanding bulan Juli 2012. Penurunan ini merupakan dampak sentimen negatif pelemahan Rupiah yang disebabkan aksi jual Investor asing untuk mengantisipasi memburuknya defisit neraca perdagangan yang terjadi selama 3 kuartal berturut-turut. Aksi jual atas saham dan obligasi Indonesia yang dianggap perekonomiannya sudah overheated (memburuknya defisit neraca perdagangan bersamaan dengan laju pertumbuhan kredit). Hanya sektor telekomunikasi dan konsumen yang mengalami kenaikan, sedangkan sektor perbankan, pertambangan, industri dan otomotif mengalami penurunan. Inflasi di bulan Agustus sebesar +0.95% MoM, 4.58% YoY. BI rate diperkirakan akan tetap sama di level 5.75% sampai akhir tahun ini. BI diperkirakan akan akan menoleransi pelemahan Rupiah sebagai langkahantisipasi atas perbaikan defisit neraca perdagangan. Hal ini tercermin dari meningkatnya cadangan devisa ke level USD 109 milyar pada akhir bulan Agustus.

**INFORMASI LAIN**

Tanggal Peluncuran	: 19 Mei 2009	Jumlah dana kelolaan	: 789,198,213.01
Mata Uang	: IDR	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: 144.3835
Periode Penilaian	: Harian		

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.